

ABSTRAK

(Rizki Abimayu Umasugi), 2021, Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Aktifitas Penambangan (Golongan C) di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan, Proposal Tugas Akhir, Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Siti Nuurlaily Rukmana, ST., MT.

Kegiatan penambangan di Kelurahan Kalumata Kota Ternate Selatan berpotensi terhadap pengrusakan lingkungan. Kawasan Gunung Merapi yang merupakan daerah resapan dan sumber air bagi daerah di bawahnya perlahan menjadi kawasan penambangan pasir. Dengan adanya kegiatan penambangan pasir maka akan mengubah fungsi lahan dan bentuk bentang alam. Penelitian ini bertujuan untuk ¹Mengkaji karakteristik kerusakan lingkungan terhadap kondisi sosial dan ekonomi akibat kegiatan penambangan (Golongan C) ²Mengkaji Faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan akibat pertambangan dan ³Memberikan arahan kebijakan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan akibat aktifitas penambangan Galian C di kelurahan Kalumata kota Ternate selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis faktor dan AHP dengan pengumpulan data secara observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi karakteristik pertambangan Galian C di Kelurahan Kalumata Kota Ternate berdasarkan Observasi lapangan kerusakan fisik paling nyata terjadi diantaranya paling signifikan adalah tingginya tebing galian dan curamnya dinding galian yang mempengaruhi laju erosi dan berpotensi mengakibatkan longsor, jarak lubang galian dengan lahan masyarakat disekitar lokasi penambangan yang cukup dekat dan material sisa bahan galian yang ditempatkan di lokasi penambangan sehingga permukaan lahan penambangan menjadi tidak teratur. Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan akibat aktifitas penambangan Golongan C di kelurahan Kalumata terdapat tiga faktor yaitu 3 faktor yaitu faktor kerusakan akibat aktifitas pertambangan, faktor ancaman sosial dan faktor kerusakan vegetasi. Faktor 1 Terjadinya erosi pada tanah akibat galian, Potensi banjir sangat besar, Polusi udara akibat debu yang di hasilkan dari galian C berdampak ke masyarakat, dan Terjadinya aktifitas penambangan yang di lakukan pekerja tanpa izin dengan nilai faktor sebesar 42,153%. Faktor ke 2 yaitu Terjadinya Kerusakan lahan, dan Potensi gangguan kesehatan sangat memungkinkan dengan nilai faktor sebesar 17,764%. Dan faktor ke 3 yaitu Potensi Tanah longsor sangat besar, dan Kesuburan tanah rendah dengan nilai faktor sebesar 13,038%. Arahan kebijakan menunjukkan prioritas utama dalam pencegahan kerusakan lingkungan akibat aktifitas pertambangan Galian C adalah dengan pelaksanaan reklamasi atau rehabilitas lahan.

Kata Kunci : *Analytical Faktor, Lingkungan, Pelaksanaan rehabilitas lahan, Penambangan, Sosial.*